

GAMBARAN ELEKTROKARDIOGRAM PADA PASIEN INFARK  
MIOKARD AKUT ELEVASI SEGMENT ST DENGAN  
DAN TANPA DIABETES MELLITUS  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



ARIFKY SUHADA

No. BP. 1310312054

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2016

**THE DESCRIPTIONS OF ELEKTROCARDIOGRAM IN PATIENTS OF  
ACUTE ST-SEGMENT ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION  
WITH AND WITHOUT DIABETES MELLITUS TYPE 2  
IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

By  
Arifky Suhada

**ABSTRACT**

Coronary heart disease is the highest cause of mortality and STEMI is one form of acute coronary syndrome that is very lethal. One risk factor is diabetes mellitus type 2, and ECG is one of important tool to diagnose STEMI. In diabetic patients without cardiac disorders are often reported some changes in the ECG recording picture. The aims of this study is to describe STEMI ECG recording in patients with and without type 2 diabetes.

This research is a descriptive cross-sectional design which is implemented in February to November 2016 in Dr. M. Djamil Hospital Padang. Data retrieved from medical records throughout the 2015 in total sampling. From 190 samples, there were 39 patients STEMI without type 2 diabetes and 151 with type 2 diabetes (20.5% and 79.5% respectively). The highest percentage of the distribution of the time interval between the onset of an attack to come to the medical service is in the group of more than six hours in both STEMI patients with type 2 diabetes and without diabetes mellitus type 2 (51.3% and 56,3% respectively). Furthermore, highest percentage distribution ECG evolution in STEMI patients with or without type 2 diabetes mellitus are in the group complete phase (66.7% and 54.3% respectively). Then, the most frequent location of infarct myocardial in STEMI with type 2 diabetes mellitus is inferior myocardial infarction (53,8%), and without type 2 diabetes mellitus is anterior myocardial infarction (54,3%). While the ST segment morphology in STEMI patients with and without type 2 diabetes in the highest percentage of convex type groups (79.5% and 67.5% respectively).

**Keywords:** STEMI, type 2 diabetes, the time interval, ECG

**GAMBARAN ELEKTROKARDIOGRAM PADA PASIEN INFARK  
MIOKARD AKUT ELEVASI SEGMENT ST DENGAN  
DAN TANPA DIABETES MELLITUS  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh  
Arifky Suhada

**ABSTRAK**

Penyakit jantung koroner merupakan penyebab tertinggi angka mortalitas dan IMAEST adalah salah satu bentuk dari sindroma koroner akut yang sangat mematikan. Salah satu faktor risikonya adalah DM tipe 2, dan EKG adalah salah satu modal diagnosis penting untuk menegaskan diagnosis IMAEST. Pada pasien DM tanpa gangguan jantung sering kali dilaporkan adanya beberapa perubahan pada gambaran rekaman EKG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran rekaman EKG pada pasien IMAEST dengan dan tanpa DM tipe 2.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan disain potong lintang yang di laksanakan Februari dan November 2016 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data diambil dari rekam medik sepanjang tahun 2015 secara *total sampling*. Dari 190 sampel, terdapat 39 pasien IMAEST tanpa DM tipe 2 dan 151 dengan DM tipe 2 (20,5% dan 79,5%). Persentase tertinggi distribusi interval waktu antara onset serangan dengan datang ke pelayanan medis adalah pada kelompok lebih dari enam jam baik pasien IMAEST dengan DM tipe 2 atau tanpa DM tipe 2 (51,3% dan 56,3%). Selanjutnya persentase tertinggi distribusi evolusi EKG pasien IMAEST baik dengan atau tanpa DM tipe 2 adalah pada kelompok fase evolusi lengkap (66,7% dan 54,3%). Kemudian lokasi infark miokard terbanyak terdapat pada lokasi inferior pada IMAEST dengan DM tipe 2 (53,8%), sedangkan pasien tanpa DM tipe 2 terbanyak pada lokasi anterior (54,3%). Sedangkan morfologi segmen ST pada pasien IMAEST dengan dan tanpa DM tipe 2 persentase tertinggi pada kelompok tipe cembung (79,5% dan 67,5%).

**Kata Kunci :** IMAEST, DM tipe 2, interval waktu, EKG